

## **Pengenalan Dasar Kecerdasan Buatan Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa/I SMP Insan Teladan**

Abdul Zabari<sup>1</sup>, Ajeng Juwita Laila Cahayani<sup>2</sup>, Andi Herawan<sup>3</sup>, Galang Rif Setiady<sup>4</sup>, Gilang Permana Putra<sup>5</sup>, Iskandar Rega<sup>6</sup>, Martani<sup>7</sup>, Mirna Sri Rahayu<sup>8</sup>, R. Hendro Jaya Malau<sup>9</sup>, Sayyed Alam Ramadhan<sup>10</sup>.

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

Email: <sup>1</sup>[abdillzabar@gmail.com](mailto:abdillzabar@gmail.com), <sup>2</sup>[ajengjuwitalc@gmail.com](mailto:ajengjuwitalc@gmail.com), <sup>3</sup>[andiherawan28@gmail.com](mailto:andiherawan28@gmail.com),  
<sup>4</sup>[galangrifsetiady@gmail.com](mailto:galangrifsetiady@gmail.com), <sup>5</sup>[gilangpermanaputra808@gmail.com](mailto:gilangpermanaputra808@gmail.com), <sup>6</sup>[iskandarrega08@gmail.com](mailto:iskandarrega08@gmail.com),  
<sup>7</sup>[martanimartani38@gmail.com](mailto:martanimartani38@gmail.com), <sup>8</sup>[mirnasrhyu03@gmail.com](mailto:mirnasrhyu03@gmail.com), <sup>9</sup>[hendromalau@gmail.com](mailto:hendromalau@gmail.com),  
<sup>10</sup>[alamramadhan0812@gmail.com](mailto:alamramadhan0812@gmail.com).

**Corresponding Author :** [dosen02526@unpam.ac.id](mailto:dosen02526@unpam.ac.id)

**ABSTRAK-** Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan teknologi ChatGPT kepada siswa-siswi SMP INSAN TELADAN sebagai sarana pembelajaran berbasis kecerdasan buatan (AI). Di tengah perkembangan era digital, penting bagi generasi muda untuk memahami dan memanfaatkan teknologi AI secara bijak dan produktif. Melalui program ini, para siswa diperkenalkan pada konsep dasar kecerdasan buatan, manfaat serta fitur ChatGPT, dan melakukan praktik langsung dalam menyelesaikan soal-soal pelajaran menggunakan teknologi tersebut. Kegiatan dilaksanakan secara interaktif, dimulai dari penyampaian materi, diskusi kelompok, sesi tanya jawab, hingga simulasi penggunaan ChatGPT. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan minat, rasa ingin tahu, dan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi AI. Para siswa menjadi lebih kritis serta terbuka terhadap penggunaan teknologi modern dalam mendukung proses belajar-mengajar. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendorong literasi teknologi dan pengembangan pola pikir kritis di kalangan pelajar.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Buatan (AI); Pengabdian kepada Masyarakat; ChatGPT; Literasi Teknologi.

**ABSTRACT-** This Community Service activity aims to introduce ChatGPT technology to the students of SMP INSAN TELADAN as a learning tool based on Artificial Intelligence (AI). In the midst of the digital era, it is crucial for the younger generation to understand and utilize AI technology wisely and productively. Through this program, students were introduced to the basic concepts of artificial intelligence, the features and benefits of ChatGPT, and engaged in hands-on practice using the technology to solve academic problems. The activities were conducted interactively, starting from material presentations, group discussions, Q&A sessions, to simulations of ChatGPT usage. Evaluation results showed an increase in students' interest, curiosity, and ability to use AI-based technology. The students became more critical and open-minded toward the use of modern technology in supporting the learning process. Overall, this activity had a positive impact in fostering technological literacy and critical thinking among students.

**Keywords:** Artificial Intelligence (AI); Community Service Program; ChatGPT; Technological Literacy.

### **1. PENDAHULUAN**

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital ini menuntut institusi pendidikan untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi secara optimal guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Sindi Septia Hasnida et al., 2023). Salah satu inovasi teknologi yang semakin banyak digunakan dalam pendidikan adalah kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI). AI memiliki potensi besar dalam mendukung personalisasi pembelajaran, meningkatkan efisiensi guru, serta memfasilitasi pemahaman siswa melalui interaksi berbasis data (Smutny & Schreiberova, 2020).

Salah satu implementasi AI yang relevan dan populer dalam konteks pendidikan adalah ChatGPT, model bahasa berbasis *transformer* yang dikembangkan oleh OpenAI. ChatGPT mampu menghasilkan respons berbasis teks secara alami dan informatif, menjadikannya alat bantu belajar yang potensial untuk siswa di berbagai jenjang Pendidikan (Zhai, 2023). Dengan kemampuan untuk menjawab pertanyaan, menjelaskan konsep, hingga menyusun ringkasan materi, ChatGPT dapat digunakan sebagai tutor virtual

yang mendampingi proses belajar secara mandiri. Penggunaan ChatGPT dalam pendidikan juga menunjukkan kontribusi positif dalam meningkatkan *self-directed learning* dan berpikir kritis, khususnya saat siswa diajak untuk mengevaluasi jawaban AI secara reflektif (Kaplan & Haenlein, 2019).

Namun demikian, pemanfaatan teknologi ini di tingkat sekolah menengah pertama masih relatif rendah. Banyak siswa belum memahami secara utuh konsep kecerdasan buatan, maupun potensi penggunaan ChatGPT sebagai media pembelajaran. Hal ini diperparah dengan masih rendahnya tingkat literasi digital dan terbatasnya akses terhadap sumber belajar berbasis teknologi di kalangan pelajar (Pendidikan, 2024). Padahal, menurut UNESCO (2022), penguasaan kompetensi digital merupakan bagian penting dari keterampilan abad ke-21 yang harus dimiliki siswa untuk menghadapi tantangan global di masa depan (Sindi Septia Hasnida et al., 2023).

Menanggapi tantangan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMP Insan Teladan, dengan tujuan untuk mengenalkan teknologi ChatGPT sebagai media pembelajaran berbasis AI. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar mengenai konsep AI dan etika penggunaannya, memperlihatkan cara kerja ChatGPT, serta memberikan pengalaman langsung bagi siswa dalam menggunakannya untuk mendukung proses belajar. Dengan pendekatan berbasis pengalaman langsung (*experiential learning*) dan metode interaktif, diharapkan siswa tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang pasif, tetapi juga mampu mengembangkan sikap kritis, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap penggunaan AI dalam kehidupan sehari-hari (Smutny & Schreiberova, 2020).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diselenggarakan di SMP Insan Teladan, melibatkan siswa kelas VII dan VIII sebagai peserta utama. Pelaksanaan kegiatan dirancang secara sistematis dan interaktif, dengan tujuan agar siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam menggunakan teknologi kecerdasan buatan, khususnya ChatGPT, dalam konteks pembelajaran sehari-hari.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi:

### 1. Tahap Persiapan dan Koordinasi

Tim pelaksana menjalin koordinasi awal dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal, lokasi, serta kebutuhan teknis kegiatan. Selain itu, tim juga menyiapkan materi presentasi, perangkat pendukung seperti laptop, proyektor, dan koneksi internet, serta lembar evaluasi yang akan digunakan di akhir kegiatan.

### 2. Penyampaian Materi (Teori dan Konsep AI & ChatGPT)

Pada tahap ini, siswa diberikan pemaparan mengenai:

- Definisi dan fungsi kecerdasan buatan (AI) dalam kehidupan sehari-hari.
- Pengantar tentang ChatGPT, prinsip kerjanya, serta peluang pemanfaatannya dalam dunia pendidikan.
- Pemahaman mengenai etika dan tanggung jawab dalam menggunakan teknologi AI secara bijak.

### 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab Interaktif

Siswa diberi ruang untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi terkait materi yang telah dipaparkan. Kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman siswa dan mendorong kemampuan berpikir kritis terhadap perkembangan teknologi.

### 4. Praktik Penggunaan AI secara Langsung: ChatGPT dan DALL·E

Dalam sesi praktik, siswa dipandu untuk menggunakan dua jenis aplikasi AI secara langsung, yaitu ChatGPT dan DALL·E.

- Pada ChatGPT, siswa diajak untuk membuat cerita pendek berdasarkan tema yang mereka pilih sendiri, seperti persahabatan, lingkungan, atau petualangan. Mereka belajar menyusun ide cerita, memberikan perintah (*prompt*), dan menyunting hasil tulisan AI untuk disesuaikan dengan gaya bahasa dan alur yang diinginkan.
- Pada DALL·E, siswa dikenalkan dengan cara membuat gambar berbasis teks menggunakan perintah (*prompt*), misalnya menciptakan ilustrasi yang sesuai dengan cerita pendek yang telah mereka buat. Pendamping memberikan arahan teknis dan kreatif agar siswa memahami cara kerja kedua aplikasi serta mampu memanfaatkannya secara imajinatif dan bertanggung jawab.

#### 5. Evaluasi dan Refleksi Akhir Kegiatan

Sebagai penutup, dilakukan evaluasi untuk menilai tingkat pemahaman dan pengalaman siswa selama mengikuti kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi ringan, serta pengisian lembar refleksi sederhana. Hasil dari proses ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan kegiatan di masa mendatang.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan di SMP Insan Teladan mendapatkan respon yang sangat positif, baik dari pihak sekolah maupun dari para siswa yang terlibat. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung serta tanggapan siswa pada sesi refleksi, dapat diidentifikasi beberapa poin penting sebagai berikut:

#### 1. Antusiasme Siswa

Mayoritas siswa menunjukkan semangat dan ketertarikan yang tinggi selama mengikuti kegiatan, khususnya saat praktik langsung dengan menggunakan ChatGPT. Ketertarikan mereka terhadap teknologi yang mampu memberikan jawaban secara cepat dan interaktif menjadi daya tarik tersendiri. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki potensi besar untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran jika diberikan bimbingan yang tepat.

#### 2. Pemahaman tentang AI dan ChatGPT

Sebelum kegiatan dimulai, banyak siswa yang belum mengetahui apa itu kecerdasan buatan (AI) maupun ChatGPT. Namun, setelah mendapatkan penjelasan melalui metode yang kontekstual dan interaktif, pemahaman mereka terhadap konsep AI meningkat. Siswa mulai memahami manfaat dan risiko AI, serta mampu menjelaskan kembali bagaimana ChatGPT bekerja dalam membantu proses belajar. Mereka juga mulai memahami pentingnya etika dalam menggunakan teknologi tersebut.

#### 3. Keterampilan Praktis dalam Pemanfaatan Teknologi

Melalui sesi praktik, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengakses dan memanfaatkan ChatGPT. Beberapa siswa dengan cepat menguasai cara penggunaan aplikasi dan mampu mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi pelajaran. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam literasi digital dan mulai tumbuhnya keterampilan berpikir kritis di kalangan siswa.

#### 4. Kendala yang Dihadapi

Walaupun kegiatan berjalan dengan baik, terdapat beberapa hambatan teknis, seperti keterbatasan perangkat serta koneksi internet yang kurang stabil di beberapa titik. Kendala tersebut

berhasil diatasi melalui kolaborasi antara tim pelaksana dan pihak sekolah. Di samping itu, untuk menjaga keberlanjutan pemanfaatan teknologi ini, perlu adanya pendampingan lanjutan agar siswa tidak hanya tertarik sesaat, melainkan juga mampu memanfaatkannya secara konsisten dan bertanggung jawab.

#### 5. Dampak Positif Kegiatan

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam memperluas wawasan siswa terkait peran teknologi dalam pendidikan. Para siswa tidak hanya diperkenalkan pada teknologi baru, tetapi juga diajak memahami bagaimana menggunakannya secara efektif untuk menunjang kegiatan belajar. Pihak guru pun menyambut baik kegiatan ini, karena dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran berbasis digital yang lebih inovatif.



*Gambar 1 : pembukaan kegiatan oleh Yayasan*



*Gambar 2 : Kegiatan pemaparan materi dan kegiatan praktek oleh mahasiswa universitas pamulang*





*Gambar 3: Sesi tanya jawab oleh mahasiswa Universitas Pamulang dengan Siswa/i SMP Insan Teladan*



*Gambar 4: Foto bersama Siswa/i SMP Insan Teladan*

#### **4. PENUTUP**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan di SMP Insan Teladan telah terlaksana dengan lancar dan memperoleh tanggapan positif dari para peserta maupun pihak sekolah. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkenalkan konsep kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) kepada siswa, khususnya pemanfaatan ChatGPT sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang interaktif dan inovatif.

Melalui penyampaian materi yang dikemas secara menarik, dilengkapi dengan sesi diskusi serta praktik langsung, siswa tidak hanya memperoleh wawasan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam menggunakan teknologi berbasis AI. Keterlibatan aktif dan antusiasme peserta selama kegiatan

menjadi indikator bahwa pendekatan digital dalam pembelajaran sangat dibutuhkan dan relevan, terutama dalam menyongsong tantangan pendidikan di era industri 4.0.

Lebih dari itu, kegiatan ini juga menggarisbawahi pentingnya pendampingan yang berkelanjutan serta edukasi terkait etika digital. Pemanfaatan teknologi tidak cukup hanya dari aspek teknis, tetapi juga harus dibarengi dengan pemahaman nilai-nilai tanggung jawab, kesadaran terhadap batasan penggunaan, serta kemampuan untuk berpikir kritis dan reflektif.

Diharapkan, kegiatan serupa dapat terus dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah peserta, jenjang pendidikan, maupun bentuk kolaborasi dengan institusi pendidikan lainnya. Hal ini penting agar manfaat literasi digital dan teknologi yang diperoleh tidak hanya berhenti pada satu kelompok, tetapi bisa menjadi bagian dari transformasi pendidikan yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan.

## **5. KESIMPULAN**

Kegiatan pengenalan ChatGPT sebagai media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan (AI) kepada siswa-siswi SMP Insan Teladan menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teknologi modern. Kegiatan ini membuktikan bahwa teknologi AI, khususnya ChatGPT, dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif dan menarik bagi peserta didik di jenjang pendidikan dasar.

Siswa yang sebelumnya belum mengenal konsep AI maupun penggunaan ChatGPT, mampu memahami prinsip kerjanya dan menerapkannya dalam konteks pembelajaran setelah memperoleh penjelasan yang komprehensif dan pendampingan yang tepat. Pendekatan yang interaktif dan kontekstual, melalui diskusi, simulasi, serta praktik membuat cerita pendek menggunakan ChatGPT, terbukti mendorong peningkatan antusiasme, keaktifan, dan literasi digital peserta.

Lebih jauh, kegiatan ini juga memberikan pemahaman mendalam kepada siswa mengenai pentingnya etika digital, seperti tanggung jawab dalam menggunakan teknologi, kesadaran terhadap batasan informasi, dan perlunya berpikir kritis saat berinteraksi dengan sistem berbasis AI. Hal ini sangat penting untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya melek teknologi, tetapi juga berkarakter dan memiliki kesadaran etis dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan digital siswa, tetapi juga memberikan landasan awal dalam menyiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia pendidikan dan pekerjaan di masa depan yang semakin didominasi oleh teknologi cerdas. Kegiatan semacam ini perlu terus dikembangkan dan direplikasi di berbagai institusi pendidikan, guna memperluas manfaat dan mendukung terciptanya ekosistem pembelajaran digital yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada:

- Yayasan, Kepala Sekolah, staf pengajar, serta staf SMP Insan Teladan yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- Seluruh siswa yang telah menunjukkan antusiasme tinggi dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.
- Tim pelaksana dan seluruh rekan kerja yang telah berkolaborasi secara solid dalam merancang, mempersiapkan, dan menjalankan program ini.

- Lembaga atau instansi terkait yang telah memberikan bantuan baik dalam bentuk moral maupun teknis, mulai dari tahap persiapan hingga proses penyusunan laporan kegiatan.

Semoga kegiatan ini membawa manfaat nyata bagi penguatan pemanfaatan teknologi informasi, khususnya dalam dunia pendidikan, dan menjadi langkah awal menuju transformasi digital yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

## REFERENCES

- Kaplan, A., & Haenlein, M. (2019). *Siri, Siri, in my hand: Who's the fairest in the land? On the interpretations, illustrations, and implications of artificial intelligence*. Business Horizons, 62(1), 15-25.
- Smutny, P., & Schreiberova, P. (2020). *Chatbots for learning: A review of educational chatbots for the Facebook Messenger*. Computers & Education, 151, 103862.
- Zhai, X. (2022). *ChatGPT for education: Opportunities, threats and strategies*. arXiv preprint arXiv:2212.08073.
- Susilawati, E., & Permana, J. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 23(2), 101–109.
- OpenAI. (2023). *Introducing ChatGPT*.
- Widodo, S., & Wahyudin, D. (2020). *Literasi Digital dan Tantangan Pendidikan Abad 21*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 10(2), 126–135.
- Pratama, A. R., & Firmansyah, R. (2023). *Implementasi Artificial Intelligence dalam Dunia Pendidikan: Studi Literatur Terhadap Peran ChatGPT*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sains Terapan, 2(1), 45-53.